

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN RUMAH HARAPAN KARAWANG

Mila Ardila

Ps16.milaardila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Pada masa ini remaja biasanya banyak menghabiskan waktu mereka untuk berinteraksi dengan orang tua, kawan-kawan dan guru. Namun tidak semua anak dapat tinggal dengan orang tuanya, seperti pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Remaja yang tinggal di panti asuhan sering memiliki perasaan dirinya tidak sama seperti remaja yang tinggal dengan orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data empiris mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri remaja putri yang tinggal di panti asuhan rumah harapan karawang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang remaja putri. Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang tinggal di panti asuhan rumah harapan Karawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus atau sampling total. Pengambilan data menggunakan skala likert, yaitu skala dukungan sosial dan skala penerimaan diri. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan analisis data menunjukkan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ ($P < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh antara variabel dukungan sosial terhadap penerimaan diri. Besarnya pengaruh yang disumbangkan sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain. selain itu hasil dari uji kategorisasi menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial subjek yang mendominasi ialah kategori sedang dengan persentase sebesar 70,9%, sedangkan pada variabel penerimaan diri subjek yang mendominasi juga berada pada kategori sedang dengan persentase 70,9%.

kata kunci: dukungan sosial, penerimaan diri dan remaja putri

THE INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT ON SELF-ACCEPTANCE OF YOUNG WOMEN WHO LIVE IN RUMAH HARAPAN ORPHANAGE KARAWANG

Mila Ardila

Ps16.milaardila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Adolescence is a period of transition or transition from childhood to adulthood. At this time, adolescents usually spend a lot of their time interacting with parents, friends and teachers. However, not all children can live with their parents, such as teenagers who live in orphanages. Teens who live in orphanages often feel that they are not the same as teenagers who live with their parents. The purpose of this study is to obtain empirical data regarding the effect of social support on self-acceptance of young women living in the Harapan Karawang orphanage. The population in this study amounted to 86 young women. Subjects taken in this study are young women who live in the orphanage Harapan Karawang. This research uses quantitative research methods. The technique used in this research is using census technique or total sampling. Retrieval of data using a Likert scale, namely the scale of social support and self-acceptance scale. The results of hypothesis testing in this study using simple regression analysis. Based on data analysis, it shows a significance of $0.00 < 0.05$ ($P < 0.05$) so that there is an influence between social support variables on self-acceptance. The amount of influence that contributed was 35.6% and the remaining 64.4% was influenced by other variables. In addition, the results of the categorization test showed that the dominant social support variable was the moderate category with a percentage of 70.9%, while the dominating subject's self-acceptance variable was also in the moderate category with a percentage of 70.9%.

keywords: social support, self-acceptance and young women